

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN
HARGA JUAL DENGAN METODE *FULL COSTING* STUDI KASUS PADA UD ADAM
GROSIR DI TANGGULANGIN**

ROFITA AZIZA

Jurusan Akuntansi

STIE MAHARHIKA SURABAYA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh UD Adam Grosir dengan metode full costing, dan untuk mengetahui harga jual yang ditetapkan oleh UD Adam Grosir. Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya-biaya produksi diperhitungkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik akan menghasilkan harga pokok produksi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dan studi pustaka. Studi kasus dengan cara melakukan penelitian langsung ke UD Adam Grosir, dan studi pustaka yaitu dengan cara membaca buku atau artikel yang berhubungan dengan rumusan masalah.

Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan harga pokok produksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perhitungan harga pokok proses menggunakan penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi UD Adam Grosir dengan

perhitungan harga pokok produksi metode full costing yang digunakan oleh penulis.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, Dan Harga Jual

A. PENDAHULUAN

Sejalan dengan usaha yang berkembang dengan pesat, memberi kesempatan bagi perusahaan untuk melaksanakan pembangunan sektor perekonomian. Perkembangan perusahaan tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam perusahaan menjadi bertambah banyak. Perusahaan akan terus berkembang bila perusahaan melakukan aktivitasnya dengan baik agar tercapai laba yang baik.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang besar bagi perekonomian indonesia. Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing dalam dunia usaha untuk menjaga kelangsungan dari usahanya. Oleh karena itu, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) harus mempunyai strategi bersaing untuk dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya.

Menurut Riwayadi (2016:7) faktor utama kesuksesan adalah faktor yang secara langsung mempengaruhi kepuasan pelanggan seperti biaya, mutu, waktu, serta inovasi produk dan jasa. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk dengan biaya rendah, waktu pemrosesan yang pendek, kualitas bagus, dan inovatif. Biaya, waktu, dan kualitas adalah tiga sejoli yang seiring berjalan. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat dua pendekatan: *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* adalah metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan *variable costing* adalah metode penentuan produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi yang

terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel..

Salah satu UKM yang diteliti adalah UD Adam Grosir yang merupakan usaha kecil yang bergerak dalam bidang usaha dagang. Berdasarkan survei di UD Adam Grosir, menunjukkan bahwa tidak adanya pencatatan tentang biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama memproduksi yang harusnya dibebankan kedalam produk yang dihasilkan. Perusahaan ini masih menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan penentuan harga jual dengan perkiraan.

Karena sangat pentingnya menetapkan harga pokok produksi dalam suatu usaha, maka penulis mengangkat topik perhitungan dengan metode *full costing*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perhitungan harga pokok produksi UD adam grosir dengan metode *full costing*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode *Full Costing* (Studi Kasus pada UD Adam Grosir di Tanggulangin)**”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada UD Adam Grosir?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UD Adam Grosir?
3. Bagaimana penentuan harga jual pada UD Adam Grosir?
4. Apakah perbedaan perhitungan harga pokok produksi pada UD Adam Grosir dengan metode *full costing*?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UD Adam Grosir.

2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UD Adam Grosir.
3. Untuk menganalisis penentuan harga jual pada UD Adam Grosir.
4. Untuk menganalisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi pada UD Adam Grosir dengan metode *full costing*.

D. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015:7) mendefinisikan akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya, akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan kos produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus.

Harga Pokok Produksi dan Proses Produksi

Perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi penetapan harga jual suatu produk sekaligus penetapan laba yang diinginkan. Harga pokok produksi adalah biaya dari barang yang selesai dikerjakan selama periode dan ditransfer dari akun barang dalam proses ke akun barang jadi (Garrison, Noreen, dan Brewer 2016:114). Dalam perusahaan manufaktur, biaya diklasifikasikan menurut fungsi pokok menjadi biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi & umum.

Biaya produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya yang terjadi dalam fungsi produksi. Fungsi produksi adalah fungsi yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi (Riwayadi, 2016:43). Sedangkan menurut Mulyadi (2015:11) biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh fungsi produksi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi.

Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Kegiatan manufaktur atau produksi adalah proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi dengan menggunakan tenaga kerja dan fasilitas pabrik. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur ini disebut dengan biaya produksi. Unsur-unsur biaya produksi diklasifikasikan dalam tiga elemen utama sehubungan dengan produk yang dihasilkan yaitu :

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku langsung merupakan biaya perolehan dari seluruh bahan baku langsung yang menjadi bagian utama dari sebuah barang jadi. Sedangkan biaya bahan baku tidak langsung yaitu semua bahan baku yang tidak dapat ditelusuri secara langsung dengan mudah dan ekonomis ke objek biaya, misalnya barang jadi atau produk (Dunia, Abdullah, dan Sasongko, 2018:24).

Dalam perusahaan, bahan baku terdiri dari 2 yaitu bahan baku dan bahan baku penolong. Menurut Sujarweni (2015:28) bahan baku adalah bahan-bahan yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi. Sedangkan bahan baku penolong adalah bahan yang digunakan dalam proses produksi yang nilainya kecil dan tidak dapat diidentifikasi dalam produk jadi. Bahan baku penolong masuk dalam komponen biaya produksi sebagai biaya *overhead* pabrik.

2. Biaya Tenaga kerja Langsung

Dalam biaya tenaga kerja yang timbul dari kegiatan produksi terdapat dua macam yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labour cost*) adalah gaji atau upah yang dibayarkan untuk semua tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi. Biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan gaji atau upah yang

dibayarkan untuk semua tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung dalam memproduksi barang jadi (Dunia, Abdullah, dan Sasongko, 2018:25).

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Menurut Mulyadi (2015:194) biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan berikut ini :

1. Biaya bahan penolong
2. Biaya reparasi dan pemeliharaan
3. Biaya tenaga kerja tidak langsung
4. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap
5. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu
6. Biaya *overhead* pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai.

E. Penelitian Terdahulu

1. Syafiatu Rohimah (2016) Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada “ELFA BAKERY” Di Sidoarjo Hasil Penelitian Perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan yang seharusnya dilakukan[oleh Elfa Bakery. Pada bulan desember 2015 harga pokok produksi yang dihasilkan dalam sehari pesanan sebesar Rp 976.375 maka harga pokok produksi per unit produk yang dihasilkan sebanyak 750 buah yaitu sebesar Rp 1.302 per unit. Setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi sangat penting untuk menentukan harga jual per unit.
2. Devi Indah Setiyowati (2017) Analisa Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem ABC Untuk Menentukan Harga Jual Pada CV Multi Dimensi

Indonesia Hasil penelitian Harga pokok produksi dengan sistem *activity based costing* pada CV Multi Dimensi Indonesia untuk produk yang dihasilkan yaitu PJU PLN sebesar Rp 1.536.374,64 sedangkan dengan sistem tradisional sebesar Rp 1.424.955,50 terdapat selisih Rp 111.418,64, solar cell sebesar Rp 1.588.611,57 sedangkan dengan sistem tradisional sebesar Rp 1.469.055,50 terdapat selisih Rp 119.566,07 dan RPPJ (Rambu Pendahulu Petunjuk Jalan) sebesar Rp 1.995.860 sedangkan dengan sistem tradisional sebesar Rp 2.226.838 terdapat selisih sebesar Rp 230.978,00.

3. R Bambang Dwi Waryanto dan Nasrulloh (2014) Judul Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Pada Industri Krupuk Hasil penelitian Penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS Ver. 16.0 terdapat pengaruh penentuan harga pokok produksi terhadap harga jual. Pada penelitian tersebut variabel bebas adalah harga pokok produksi dan variabel terikat adalah harga jual.

F. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode jenis penelitian kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin (dalam Sujarweni, 2015:21), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Populasi dalam penelitian ini adalah data biaya produksi pada UD Adam Grosir. Dan sampel dalam penelitian ini adalah data biaya produksi.

G. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam produksi terdapat beberapa biaya yang harus dikeluarkan. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh UD Adam Grosir, pada bulan April 2018 UD Adam Grosir telah memproduksi dua macam tas kulit yaitu tas kulit untuk pria dan tas kulit untuk wanita. Untuk lebih jelas tentang biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh UD Adam Grosir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Biaya Pengeluaran UD Adam Grosir Pada Bulan April 2018

Jenis Biaya	Kuantitas	Biaya per Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kulit <i>Pull Up</i>	300 feet	13.000,00	3.900.000,00
Kulit <i>Full Grain</i>	288 feet	14.000,00	4.032.000,00
Kain Furing	37,5 meter	15.000,00	562.500,00
Kain	36 meter	10.000,00	360.000,00
Gesper	225 buah	1.200,00	270.000,00
Ring Kotak	222 buah	1.200,00	266.400,00
Gelang	144 buah	1.500,00	216.000,00
Tres Jamur	2 pack	12.000,00	24.000,00
Kancing Jaket	72	1.000,00	72.000,00
Bantolan	72	2.000,00	144.000,00
Ring 8	36	1.000,00	36.000,00
Magnet	150 buah	2.000,00	300.000,00
Resleting	147 buah	2.000,00	294.000,00
Kepala Resleting	258 buah	1.800,00	464.400,00
Bisban		3.000,00	108.000,00
Upah Bagian Produksi	4 orang x 26 hari	60.000,00 per hari	6.240.000,00
Upah Bagian Pengemasan	1 orang x 26 hari	40.000,00 per hari	1.040.000,00
Biaya Listrik	1 bulan		2.000.000,00
Biaya Kirim			450.000,00
Lem	650 gr	41.000,00	41.000,00
Benang Jahit	3 piece	48.000,00	144.000,00

Total Pengeluaran	20.964.300,00
--------------------------	----------------------

Sumber : Data Primer

Hasil Penelitian

Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD Adam Grosir Bulan April 2018 Menurut

Penentuan UD Adam Grosir

UD Adam Grosir telah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungan yang dilakukan perusahaan tersebut masih menggunakan metode yang sederhana dan belum merinci untuk seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku seperti kulit, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya listrik.

Untuk unsur biaya *overhead* pabrik itu terdiri dari variabel dan tetap. Pada perhitungan perusahaan, biaya *overhead* pabrik variabel telah dimasukkan sedangkan seluruh biaya *overhead* pabrik tetap belum dimasukkan. Biaya *overhead* pabrik yang dimasukkan ialah biaya listrik, sedangkan biaya *overhead* lainnya seperti biaya penyusutan bangunan, mesin, dan peralatan belum dibebankan oleh perusahaan pada produk tersebut. Perhitungan harga pokok produksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Perhitungan Harga Pokok Produksi Tas Kulit Untuk Pria Pada UD Adam Grosir
Pada Bulan April 2018

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Kulit <i>Pull Up</i>	3.900.000,00
2	Upah Bagian Produksi	6.240.000,00
3	Upah Bagian Pengemasan	1.040.000,00
4	Kain Furing	562.500,00
5	Gesper	270.000,00

6	Ring Kotak	180.000,00
7	Magnet	300.000,00
8	Resleting	150.000,00
9	Kepala Resleting	270.000,00
10	Lem	41.000,00
11	Benang	96.000,00
12	Biaya Listrik	2.000.000,00
13	Biaya Kirim	450.000,00
Harga Pokok Produksi Bulan April 2018		15.499.500,00
Produksi Bulan April 2018		75
Harga Pokok Produksi Per Tas		206.660,00

Sumber : Data Primer

Tabel 4.7
Perhitungan Harga Pokok Produksi Tas Kulit Wanita Pada UD Adam Grosir Pada Bulan April 2018

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Kain <i>Full Grain</i>	4.032.000,00
2	Upah Bagian Produksi	6.240.000,00
3	Upah Bagian Pengemasan	1.040.000,00
4	Kain	360.000,00
5	Ring Kotak	86.400,00
6	Resleting	72.000,00
7	Kepala Resleting	194.400,00
8	Gelang	216.000,00
9	Tres Jamur	24.000,00
10	Kancing Jaket	72.000,00
11	Bantolan	144.000,00
12	Ring 8	36.000,00
13	Bisban	108.000,00
14	Lem	41.000,00
15	Benang	48.000,00
16	Biaya Listrik	2.000.000,00

Harga Pokok Produksi Bulan April 2018	14.713.800,00
Produksi Bulan April 2018	36
Harga Pokok Produksi Per Tas	408.717,00

Sumber : Data UD Adam Grosir

Berdasarkan tabel 4.7 diatas harga pokok produksi per tas untuk tas wanita adalah Rp408.717,00 hasil dari perhitungan dari harga pokok produksi UD Adam Grosir selama bulan april 2018 sebesar Rp14.713.800,00 dibagi dengan hasil produk yang dihasilkan yaitu 36 tas.

Penentuan Harga Pokok Produksi UD Adam Grosir Menggunakan Metode *Full Costing*

Tabel 4.16
Penentuan Harga Pokok Produksi Tas Kulit Untuk Pria Bulan April Pada UD Adam Grosir Menggunakan Metode *Full Costing*

No	Keterangan	Kuantitas	Biaya Per Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku			
	Kulit <i>Pull Up</i>	300 feet	13.000,00	3.900.000,00
	Jumlah Biaya Bahan Baku			3.900.000,00
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung			
	Upah Bagian Produksi	4 orang x 26 hari	240.000,00	6.240.000,00
	Upah bagian pengemasan	1 orang x 26 hari	40.000,00	1.040.000,00
	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung			7.280.000,00
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap			
	Biaya Depresiasi :			
	a. Peralatan			643.334,00
	b. Gedung			393.750,00
	Jumlah			1.037.084,00
4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			
	Biaya Bahan Penolong			1.869.500,00
	Biaya listrik			2.000.000,00

	Jumlah	3.869.500,00
	Harga Pokok Produksi Bulan April 2018	16.086.584,00
	Jumlah Produksi Sebulan	75
	Harga Pokok Produksi Per Tas	214.488,00

Sumber : Data UD Adam Grosir diolah Peneliti Juni 2018

Diatas menunjukkan harga pokok produksi pada bulan April 2018 sebesar Rp16.086.584,00 yang terdiri dari biaya bahan baku Rp3.900.000,00, biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung sebesar Rp7.280.000,00 biaya *overhead* pabrik Rp1.037.084,00,00 dan biaya *overhead* pabrik variabel sebesar Rp3.869.500,00. Harga pokok produksi Rp214.488,00 per tas, dihitung dengan cara membagi harga pokok produksi sebesar Rp16.086.584,00 dengan jumlah produksi yang dihasilkan sebanyak 75 tas.

Tabel 4.17
Penentuan Harga Pokok Produksi Tas Kulit Untuk Wanita Bulan April Pada UD Adam Grosir Menggunakan Metode *Full Costing*

No	Keterangan	Kuantitas	Biaya Per Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku			
	Kulit <i>Full Grain</i>	288 feet	14.000,00	4.032.000,00
	Jumlah Biaya Bahan Baku			4.032.000,00
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung			
	Upah Bagian Produksi	4 orang x 26 hari	60.000,00	6.240.000,00
	Upah bagian pengemasan	1 orang x 26 hari	40.000,00	1.040.000,00
	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung			7.280.000,00
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap			
	Biaya Depresiasi :			
	a. Peralatan			643.334,00
	b. Gedung			393.750,00
	Jumlah			1.037.084,00
4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			
	Biaya Bahan Penolong			1.401.800,00

	Biaya listrik			2.000.000,00
	Jumlah			3.401.800,00
Harga Pokok Produksi Bulan April 2018				15.750.884,00
Jumlah Produksi Sebulan				36
Harga Pokok Produksi Per Tas				437.524,00

Sumber : Data UD Adam Grosir diolah Peneliti Juni 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa harga pokok produksi tas kulit wanita pada bulan April 2018 adalah Rp437.524,00 per tas, dihitung dari harga pokok produksi selama bulan April dibagi dengan jumlah produksi yang dihasilkan yaitu Rp15.750.884,00 dibagi 36 tas.

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Tabel 4.18
Perbandingan Antara Harga Pokok Produksi Menurut UD Adam Grosir Dengan Metode *Full Costing*

Keterangan	Menurut UD Adam Grosir		Menurut Metode <i>Full Costing</i>		Selisih	
	Tas Pria	Tas Wanita	Tas Pria	Tas Wanita	Tas Pria	Tas Wanita
Harga Pokok Produksi Bulan April 2018 (Rp)	15.499.500	14.713.600	16.086.584	15.750.884	587.084	1.037.284
Jumlah Produksi	75	36	75	36	75	36
Harga Pokok Produksi Per Tas	206.660	408.717	214.488	437.524	7.828	28.807

Sumber : Data UD Adam Grosir diolah peneliti Juni 2018

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi selama bulan April yang ditetapkan oleh perusahaan dan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* terdapat selisih pada produksi tas kulit pria sebesar Rp587.084,00 dan produksi tas kulit wanita sebesar Rp1.037.284,00. Dimana perhitungan perusahaan lebih kecil dari pada

perhitungan dengan metode *full costing*. Perhitungan yang ditetapkan oleh perusahaan pada tas kulit pria sebesar Rp15.499.500,00 lebih kecil dari pada perhitungan dengan metode *full costing* sebesar Rp16.086.584,00. Dan pada tas kulit wanita menurut perusahaan sebesar Rp14.713.600,00 sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp15.750.884,00.

Penentuan Harga Jual UD Adam Grosir Bulan April 2018 Menurut Penentuan UD Adam Grosir dan Dengan Metode *Cost-Plus Pricing*

1. Menurut UD Adam Grosir

Berdasarkan harga pokok produksi per tas yang ditetapkan UD Adam Grosir pada tas kulit pria sebesar Rp206.660,00 maka perusahaan memutuskan untuk menjual produk tersebut seharga Rp275.000,00 per tas, dan perusahaan menjual tas kulit wanita sebesar Rp450.000,00 per tas dengan harga pokok produksi per tas sebesar Rp408.717,00. Menurut Metode *cost plus pricing*

Untuk menghitung harga jual pada UD Adam Grosir, peneliti menghitung berdasarkan teori yang ada yaitu perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.

Diketahui:

Laba yang diharapkan = Rp50.000,00 x 75 tas

$$= \text{Rp}3.750.000,00$$

Biaya non produksi = Rp450.000,00

= biaya *non* produksi + laba yang diharapkan : Biaya produksi

$$= \frac{\text{Rp}450.000,00 + \text{Rp}3.750.000,00}{\text{Rp}16.086.584} = 26\%$$

$$\text{Rp}16.086.584$$

Maka keuntungan yang didapatkan menurut metode *cost plus pricing* sebesar 26% untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Penghitungan Harga Jual Tas Kulit Untuk Pria UD Adam Grosir Dengan
Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Bulan April 2018

No	Keterangan	Kuantitas	Biaya Per Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku			
	Kulit <i>Pull Up</i>	300 feet	13.000,00	3.900.000,00
	Jumlah Biaya Bahan Baku			3.900.000,00
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung			
	Upah Bagian Produksi	4 orang x 26 hari	60.000,00	6.240.000,00
	Upah bagian pengemasan	1 orang x 26 hari	40.000,00	1.040.000,00
	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung			7.280.000,00
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap			
	Biaya Depresiasi :			
	a. Peralatan			643.334,00
	b. Gedung			393.750,00
	Jumlah			1.037.084,00
4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			
	Biaya Bahan Penolong			1.869.500,00
	Biaya listrik			2.000.000,00
	Jumlah			3.869.500,00
Harga Pokok Produksi Bulan April 2018				16.086.584,00
Laba Yang Diinginkan 26%				4.182.512,00
Total				20.269.096,00
Jumlah Produksi Sebulan				75
Harga Jual Per Tas				270.255,00

Sumber : Data UD Adam Grosir diolah peneliti Juli 2018

Berdasarkan tabel tersebut, harga jual yang seharusnya ditawarkan kepada konsumen adalah Rp270.255,00 dan UD Adam Gosir akan mendapatkan laba sebesar Rp55.767,00.

Tabel 4.20

Penghitungan Harga Jual Tas Kulit Untuk Wanita UD Adam Grosir Dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Bulan April 2018

No	Keterangan	Kuantitas	Biaya Per Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku			
	Kulit <i>Full Grain</i>	288 feet	14.000,00	4.032.000,00
	Jumlah Biaya Bahan Baku			4.032.000,00
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung			
	Upah Bagian Produksi	4 orang x 26 hari	60.000,00	6.240.000,00
	Upah bagian pengemasan	1 orang x 26 hari	40.000,00	1.040.000,00
	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung			7.280.000,00
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap			
	Biaya Depresiasi :			
	a. Peralatan			643.334,00
	b. Gedung			393.750,00
	Jumlah			1.037.084,00
4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			
	Biaya Bahan Penolong			1.401.800,00
	Biaya listrik			2.000.000,00
	Jumlah			3.401.800,00
Harga Pokok Produksi Bulan April 2018				15.750.884,00
Laba Yang Diinginkan				1.800.000,00
Total				17.550.884,00
Jumlah Produksi Sebulan				36
Harga Jual Per Tas				487.524,00

Sumber : Data UD Adam Grosir diolah peneliti Juli 2018

Perbandingan Perhitungan Harga Jual UD Adam Grosir Menurut Perusahaan Dan Menurut Metode *Cost Plus Pricing*

Perbandingan Perhitungan harga jual produk yang ditetapkan oleh UD Adam Grosir Dan Menurut Metode *Cost Plus Pricing* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21
Perbandingan Perhitungan Harga Jual UD Adam Grosir Menurut Perusahaan Dan Menurut Metode *Cost Plus Pricing*

Keterangan	Menurut UD Adam Grosir		Menurut Metode <i>Cost Plus Pricing</i>		Selisih	
	Tas Pria	Tas Wanita	Tas Pria	Tas Wanita	Tas Pria	Tas Wanita
Harga Pokok Produksi Bulan April 2018 (Rp)	15.767.833	15.504.133	20.269.096	17.550.884	4.501.263	2.046.751
Harga Jual (Rp)	275.000	450.000	270.255	487.524	4.745	37.524

Sumber : Data UD Adam Grosir diolah peneliti Juli 2018

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, pada perhitungan harga pokok produksi menurut UD Adam Grosir dan perhitungan yang digunakan oleh peneliti yaitu perhitungan dengan metode *full costing* terdapat perbedaan pada:

1. Harga Pokok Produksi UD Adam Grosir

Perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh UD Adam Grosir yaitu dengan perhitungan yang sederhana atau tradisional yang hanya menjumlahkan biaya-biaya yang digunakan selama berproduksi seperti biaya bahan baku, biaya untuk tenaga kerja dan biaya pengiriman dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan.

2. Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*

Sedangkan jika UD Adam Grosir menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*, maka ada biaya-biaya yang harusnya ikut dimasukkan pada perhitungan harga pokok produksi dan biaya itu tidak dimasukkan oleh UD Adam Grosir seperti biaya depresiasi untuk peralatan, kendaraan dan gedung.

3. Harga Jual

Penentuan harga jual perusahaan yang selama ini digunakan pada tas kulit pria sebesar Rp275.000,00 per tas dan Rp450.000,00 pada tas kulit wanita, menurut penghitungan dengan metode *cost plus pricing* seharusnya harga jual yang ditawarkan

perusahaan untuk tas kulit pria lebih rendah yaitu sebesar Rp270.255,00 per tas dan harga jual untuk tas kulit wanita lebih tinggi yaitu sebesar Rp487.524,00 karena bahan baku yang digunakan untuk produk tas kulit wanita lebih mahal dan juga bahan penolong yang digunakan lebih banyak dari pada bahan penolong yang digunakan untuk tas pria.

4. Perbedaan Perhitungan Antara Perusahaan Dengan Metode *Full Costing*

Perbedaan yang terjadi karena pengklasifikasian biaya yang tidak tepat. Pada UD Adam Grosir biaya pengiriman dijumlahkan dan biaya depresiasi tidak dimasukkan, sedangkan perhitungan dengan metode *full costing* biaya pengiriman tidak dimasukkan dan biaya depresiasi di masukkan..

I. KESIMPULAN

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi, UD Adam Grosir tidak mengklasifikasikan biaya-biaya produksi dan juga belum memasukkan beberapa biaya ke dalam perhitungan, yaitu biaya depresiasi peralatan dan biaya depresiasi gedung dan juga ada biaya pengiriman yang dibebankan pada produk tas kulit untuk pria sehingga menyebabkan selisih yang tinggi.
2. Dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya *non* produksi.
3. Dalam penentuan harga jual UD Adam Grosir pada tas kulit pria lebih besar dari untuk tas wanita lebih kecil dari pada menurut perhitungan penulis dengan metode *cost plus pricing*.
4. Dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perhitungan perusahaan dan perhitungan menurut metode *full costing* terdapat perbedaan yang besar. Perhitungan ini lebih akurat karena perhitungan harga pokok produksi dengan

metode *full costing* menerapkan prinsip akuntansi. Dimana perhitungan ini membebankan seluruh biaya produksi baik biaya tetap atau biaya variabel.

J. SARAN

Dalam perhitungan harga pokok produksi seharusnya UD Adam Grosir memasukkan biaya *overhead* pabrik tetap yaitu biaya depresiasi peralatan dan biaya depresiasi gedung karena perusahaan juga mengeluarkan biaya untuk pembelian aset-aset tersebut. Dan juga dalam perhitungan harga pokok produksi UD Adam Grosir seharusnya menggunakan metode *full costing* karena metode ini lebih akurat, dimana metode ini akan memasukkan biaya-biaya pada klasifikasinya. Maka informasi yang dihasilkan perusahaan akan akurat dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan di masa akan datang dan penetapan harga jual secara lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. *Pengertian harga pokok penjualan (HPP), struktur dan siklus alurnya*. <http://rocketmanajemen.com/pengertian-hpp/> (diakses tanggal 24 mei 2018).
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Dunia, Firdaus A. Wasilah, Abdullah. Dan Catur, Sasongko. 2018. *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Garrison, Ray H. Noreen, Eric W. Brewer, Peter C. 2016, *Akuntansi Manajerial*, Edisi 14, Salemba Empat, Jakarta.
- Kustanto. 2015. *Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Di Cv Sumber Mulyo Klaten)*. Surabaya.
- Lanen, N. William, Shannon, W. Anderson, Michael, W. Maher, 2017, *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*, Edisi Empat, Salemba Empat, Jakarta Selatan.

Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Edisi Lima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Nugroho, Aditya. *Laba Menurut Persepsi Pengusaha UMKM DI Tanggulangin Sidoarjo*. eprints.perbanas.ac.id/210/. (diakses tanggal 6 Juni 2018).

Pradipta, Aditya Juniarto. 2015. *Pengertian Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan*. www.belonomi.com/2015/05/pengertian-harga-pokok-produksi-dan.html?m=1 (diakses tanggal 20 mei 2018).

Purwaji, Agus. Wibowo.dan H. Murtanto. 2017, *Pengantar Akuntansi 1*,Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.

Riwayadi, 2016, *Akuntansi Biaya*, Edisi Dua, Salemba Empat, Jakarta Selatan.

Rohimah, Syafi'atur. 2016. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada "ELFA BAKERY" Di Sidoarjo*. Surabaya.

Safitri, Yulia Sella. 2013. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tas Adi Arya Collection Kendal Berdasarkan Sistem Activity Based Costing*. Bogor.

Setiyowati, Devi Indah. 2017. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem ABC Untuk Menentukan Harga Jual Pada Cv Multi Dimensi Indonesia*. Surabaya.

Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

_____, 2016, *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

_____, 2015, *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Undang-Undang PPH – Direktorat Jendral Pajak, <https://www.pajak.go.id/sites/>, (Diakses tanggal 7 Juli 20018).

Utari, Dewi. Purwanti, Ari. Dan Prawironegoro, Darsono. 2016, *Akuntansi Manajemen (Pendekatan Praktis)*, Edisi Keempat, Mitra Wacana Media, Jakarta.